

ABSTRAK

GAMBARAN FAKTOR RISIKO INFARK MIOKARD AKUT PADA USIA MUDA RSUP Dr. M. DJAMIL PADANG

Oleh :

Rahmi Fadhila

Latar Belakang : Penyakit kardiovaskular merupakan penyebab kematian utama dari *non communicated disease* di dunia, diantaranya yaitu infark miokard akut (IMA). Berdasarkan survei data awal di RSUP M. Djamil Padang terjadi peningkatan jumlah angka kejadian IMA pada usia muda (≤ 45 tahun) dari tahun 2013-2015. Terdapat beberapa faktor risiko yang menjadi penyebab peningkatan angka kejadian IMA tersebut diusia muda, diantaranya jenis kelamin, riwayat keluarga, merokok, hipertensi, dislipidemia, obesitas, dan diabetes melitus. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui faktor risiko yang dominan terhadap kejadian infark miokard akut pada usia muda.

Metode Penelitian : Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif dengan desain potong lintang yang dilakukan di instalasi rawat inap RSUP M. Djamil Padang dari September 2015- Juni 2016. Populasi dari penelitian ini adalah seluruh pasien rawat inap jantung RSUP M. Djamil Padang yang didiagnosis IMA usia ≤ 45 tahun dengan jumlah sampel sebanyak 62 orang yang memasuki kriteria inklusi. Data – data pasien diperoleh dari rekam medik dan kemudian diolah untuk mengetahui distribusi frekuensi faktor risiko yang diteliti.

Hasil Penelitian : Infark miokard akut pada usia muda terbanyak yaitu tipe IMA dengan ST elevasi (IMA-EST) yaitu 72.6%. Faktor risiko IMA pada usia muda terbanyak yaitu jenis kelamin laki-laki (87.1%), merokok (66.1%), hipertensi (40.3%), dislipidemia (25.8%), riwayat keluarga (21%), diabetes melitus (17.7%), dan obesitas (9.7%). Selain itu, pasien yang memiliki lebih dari satu faktor risiko, lebih banyak dari pada yang memiliki satu faktor risiko.

Simpulan : Faktor risiko dominan pada IMA usia muda yaitu jenis kelamin laki-laki dan merokok. Pasien IMA usia muda lebih banyak yang mempunyai faktor resiko kombinasi dibanding faktor resiko tunggal.

Kata Kunci : Infark miokard akut, usia muda, faktor risiko.

ABSTRACT

DESCRIPTION OF RISK FACTOR OF ACUTE MYOCARDIAL INFARCTION AT YOUNG AGE IN M. DJAMIL HOSPITAL PADANG

By:

Rahmi Fadhila

Background : Cardiovascular disease has big burden leading cause of death from non communicated disease in the world, one of them acute myocardial infarction (AMI). Based on initial data surveys in the M. Djamil hospital, Padang, there are increasing of incidence AMI in younger age (≤ 45 years) between 2015-2016. There are several risk factors that cause the increase incidence of the AMI at a young age, like gender, family history, smoking, hypertension, dyslipidemia, obesity, and diabetes mellitus. This study aims to describe dominant risk factors for acute myocardial infarction in young age.

Methode : This study was a descriptive cross-sectional design conducted inpatient of M. Djamil hospital Padang from September 2015- June 2016. The population of this research is all patients of cardiologyat M. Djamil hospital Padang that diagnosed AMI aged ≤ 45 years with a total sample of 62 people entering the inclusion criteria. Patient's data obtained from medical records and then processed to determine the frequency of distribution of the risk factors studied.

Results : Acute myocardial infarction with ST elevation is the most type of AMI at young age is 72.6%. The risk factors AMI at the young age of majority is gender male (87.1%), smoking (66.1%), hypertension (40.3%), dyslipidemia (25.8%), family history (21%), diabetes mellitus (17.7%), and obesity (9.7%). In addition, patients with combination risk factors more than patients with single risk factor.

Conclusion : The most risk factors of prevalent AMI at young age are male gender and smoking. The patients of AMI at young age more likely to have a combination of risk factors rather than a single risk factor.

Keyword : Acute myocardial infarction, young age, risks factor

